

ABSTRACT

Maming, Sabariah. 2020. *Translation Strategies and Acceptability of Expressive Speech Act in Moana 2016 Movie*. Thesis. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Supervisor 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Supervisor 2: Ambhita Dhyaningrum, S.S., M.Hum. External Examiner: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Keywords: Translation Studies, Translation Strategies, Acceptability, Expressive Speech Act, *Moana 2016 Movie*

This research aims to analyze subtitling strategies that went through a Moana 2016 movie as well as the acceptability aspect of that particular product of translation. The theories applied in conducting this research are the subtitling strategies theory by Gottlieb (1992) and the acceptability as one of the instruments to assess one's translation product proposed by Nababan, et al. (2012). The data of this research are 137 expressive speech acts in English uttered by Moana and Maui as the main character. Moreover, to answer the research questions, the researcher utilizes the descriptive qualitative method. A questionnaire with inputs from the raters' is also taken into consideration in analyzing this research. Conforming to the result of the analysis, there are 7 translation strategies implemented in all the data. The strategies consist of transfer strategy (54%), imitation (11%), deletion (16%), condensation and transcription (3%), and paraphrase (2%). Transfer strategy dominates the findings for its simple yet reliable characteristics. On the other hand, the least implemented strategies are the paraphrase strategy, partially caused by the lack of cultural-based expressive speech act in the data and also the translator's misstep in implementing other strategies. Furthermore, the acceptability aspect of the data is predominantly acceptable by 90.1% of the data, and 9.9% of the data are less acceptable. Therefore, the translation product is considered generally satisfactory and adequate. As a suggestion, further similar research can implement other theory of assessment or translation methods which analyze other aspects of a movie such as the translation procedure or dubbing.

ABSTRAK

Maming, Sabariah. 2020. *Translation Strategies and Acceptability of Expressive Speech Act in Moana 2016 Movie*. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing 1: Dyah Raina Purwaningsih, S.S., M.Hum. Pembimbing 2: Ambhita Dyahningrum, S.S., M.Hum. Penguji Eksternal: Asrofin Nur Kholifah, S.S., M.Hum.

Kata kunci: Kajian Penerjemahan, Strategi Penerjemahan, Keberterimaan, Tindak Tutar Ekspresif, Film *Moana 2016*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penerjemahan yang terjadi dalam film *Moana 2016*, begitu pula dengan aspek keberterimaan dari produk terjemahan tersebut. Teori-teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori strategi penerjemahan oleh Gottlieb (1992) dan keberterimaan sebagai salah satu parameter dalam menilai sebuah produk terjemahan yang diusulkan oleh Nababan, et al. (2012). Data dari penelitian ini adalah 137 tindak tutur ekspresif dalam Bahasa Inggris yang diucapkan oleh Moana dan Maui sebagai pemeran utama. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kuisisioner berisikan masukan dari penilai keberterimaan penerjemah juga ikut dilibatkan dalam analisis ini. Menurut hasil analisis, ada 7 strategi penerjemahan yang diterapkan di data tindak tutur ekspresif. Strategi-strategi tersebut terdiri dari *transfer strategy* (54%), *imitation* (11%), *deletion* (16%), *expansion* (10%), *transcription* dan *condensation* (3%), dan *paraphrase* (2%). Mayoritas dari strategi yang diterapkan di penerjemahan ini adalah *transfer strategy* karena karakteristiknya yang sederhana namun dapat diandalkan. Di sisi lain, strategi yang paling sedikit diimplementasikan adalah *paraphrase strategy*; sebagian disebabkan oleh kurangnya tindak tutur yang mempunyai aspek kebudayaan di dalam data, sebagian lagi disebabkan kesalahan penerjemah dengan menerapkan strategi lain. Selain itu, sebagian besar aspek keberterimaan dari semua data dikategorikan sebagai berterima dengan presentase 90.1%, dan 9.9% dari data dikategorikan sebagai kurang berterima. Oleh karena itu, produk terjemahan secara keseluruhan dianggap memadai. Sebagai saran, penelitian serupa dapat menerapkan teori penilaian atau metode lain dalam penerjemahan yang menganalisis area terjemahan film lainnya seperti prosedur penerjemahan, atau alih suara.